



**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR TUNGGAL PADA SISWA KELAS II SD
NEGERI TEPAL KECAMATAN BATULANTEH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Rini Quratul Aini^{1*}, Sri Sugiarto²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa
gurratulainirini@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Tepal kecamatan Batulante. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I berdasarkan hasil penilaian 6 orang siswa tidak tuntas belajar, dengan persentase ketuntasan klasikal sebanyak 50%, sedangkan pada pelaksanaan siklus II dari keseluruhan jumlah siswa sebanyak 12 orang siswa semua tuntas belajar, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar tunggal bisa meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas II SDN Tepal tahun ajaran 2023-2024.

Kata kunci: menulis deskripsi, media gambar tunggal

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan suatu bagian dari kurikulum yang diajarkan di sekolah dasar karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar yang digunakan pada seluruh mata pelajaran. Melalui belajar Bahasa Indonesia siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar bermaksud untuk mempersiapkan siswa dalam mengembangkan potensi, mengemukakan gagasan dan mengembangkan tererampilan membaca, menulis dan berhitung. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai perkembangan bahasa dan sastra sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Murdyati (2020:27) bahwa bahasa Indonesia merupakan alat dalam menyampaikan gagasan dalam mendukung pembangunan bahasa Indonesia karena mampu mengungkapkan pikiran, sikap, nilai-nilai yang mencerminkan kehidupan bangsa.

Menurut Andriyani dan Fausiah (2018:2) mengungkapkan bahwa keterampilan berbahasa memiliki empat perspektif yang digunakan dalam sistem pembelajaran termasuk berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Menulis sebagai kegiatan seseorang untuk mengungkapkan dan menyampaikan pikiran, ide, dan gagasan secara tertulis (Tarigan, 2018:3). Keterampilan menulis harus diajarkan di jenjang sekolah dasar agar siswa dapat menguasai keterampilan berbahasa, memahami tata bahasa dan ejaan yang benar, latihan keterampilan menulis diantaranya yang perlu dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis deskripsi. Menulis deskripsi yaitu suatu tulisan yang memaparkan sesuai dengan penglihatan (mata) penulis agar pembaca mengalami atau merasakan objek yang dideskripsikan (Dalman, 2020:93). Keterampilan menulis deskripsi bertujuan untuk mengetahui sebuah gambaran objek ke dalam bentuk tulisan agar pembaca ikut merasakan, mendengar, melihat yang dipaparkan oleh penulis.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas II SD Negeri Tepal pada pembelajaran menulis deskripsi siswa di kelas II mengalami permasalahan yaitu ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi diantaranya yaitu (1) siswa kesulitan dalam menentukan topik yang akan



dideskripsikan dan juga kesulitan dalam menuangkan kata-kata menjadi sebuah karangan, (2) ada beberapa siswa juga yang masih kesulitan dalam menggunakan tanda baca seperti tanda titik dan koma serta penggunaan huruf kapital, (3) Berdasarkan hasil belajar menulis deksripsi siswa, dari dua belas orang siswa yang duduk di kelas II masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa masih rendah. Selain itu permasalahan ini terlihat pada pelaksanaan pembelajaran hanya berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa selain itu guru juga belum menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran menulis deskripsi.

Keberhasilan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dipengaruhi oleh guru dan alat serta media yang digunakan dalam menggambarkan objek yang akan dideskripsikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dapat mempengaruhi hasil keterampilan menulis deskripsi siswa. Sebagai salah satu penunjang keberhasilan menulis deskripsi adalah dengan menerapkan media pembelajaran media pembelajaran merupakan sarana guru untuk medukung pembelajaran di kelas untuk mempermudah pemahaman materi yang disampaikan kepada siswa dikarenakan media pembelajaran memiliki peran dalam menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Selain itu penggunaan media pembelajaran akan menarik minat siswa dan.

Salah satu pemecahan masalah dari kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis deskripsi tersebut adalah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, agar materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami dan menarik minat, serta antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis. Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengekspresikan ide dalam menulis karangan deskripsi adalah media gambar tunggal.

Penggunaan media gambar tunggal dalam pembelajaran menulis deskripsi diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa dikarenakan dalam media gambar tunggal memuat gambar yang spesifik yang dapat menerangkan secara detail tentang objek. Oleh karena itu penggunaan media gambar tunggal tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat serta antusias siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan demikian hasil belajar siswapun dapat mengalami peningkatan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi (2007:8) PTK adalah suatu percermatan terhadap suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tempat di laksanakannya penelitian ini adalah di SD Negeri Tepal. Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri Tepal tahun pelajaran 2023/2024. Lokasi sekolah berada di kecamatan Batulan teh kabupaten Sumbawa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Tepal tahun pelajaran 2023/2024. Adapun jumlah siswa yang diteliti sebanyak 12 orang siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar tunggal pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Lewin (dalam Suwandi, 2012:29) menggambarkan penelitian tindakan kelas (disingkat PTK) sebagai serangkaian langkah yang berbentuk spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

PEMBAHASAN

Siklus 1

Tindakan siklus I dilaksanakan pada Senin 11 Maret 2024 di kelas II SDN Tepal kecamatan Batu Lanteh. Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai



berikut: 1) tahap perencanaan tindakan, 2) tahap pelaksanaan tindakan 3) tahap observasi, 4) tahap refleksi. Adapun hasil penilaian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Penilaian Siklus I Siswa SDN Tepal

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	Nilai Akhir	Ket
		KIJ	TB	KK	D	E			
1	AV	3	3	3	3	3	15	75	T
2	AL	3	3	4	3	4	17	85	T
3	AR	3	3	3	3	3	15	75	T
4	BS	2	3	2	2	2	13	65	TT
5	BDA	2	2	2	2	2	15	60	T
6	EO	3	3	2	2	3	13	65	TT
7	KT	3	2	3	2	2	12	60	TT
8	ME	2	3	3	3	3	14	75	T
9	NAP	3	3	3	4	3	16	80	T
10	NA	3	2	3	2	3	13	65	TT
11	RDK	3	2	2	2	3	13	65	TT
12	SL	3	3	3	3	3	15	60	TT
Jumlah siswa tuntas								6	
Jumlah siswa tidak tuntas								6	
Ketuntasan klasikal								50%	

Berdasarkan pelaksanaan siklus I aktifitas pembelajaran siswa masih kurang aktif, hal tersebut diketahui dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh guru yaitu siswa masih banyak yang ribut dan mengobrol didalam kelas, siswa masih malu untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, dan siswa masih ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru terkait materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian pada siklus I, enam orang siswa tidak tuntas belajar. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih belum bisa menggunakan tanda baca yang benar dan masih kesulitan menuangkan ide dan gagasannya berdasarkan gambar yang telah dibagikan oleh guru, selain itu siswa juga kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga guru mengupayakan solusi dari permasalah tersebut untuk dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I yang bertujuan untuk mendapatkan perbaikan dari hasil yang lebih baik. Siklus II dilaksanakan pada Senin 18 Maret 2024. Pada pelaksanaan siklus II, guru melakukan tindakan dengan memberi penguatan materi terhadap materi pembelajaran menulis teks deskripsi. Memberikan motivasi belajar agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran serta lebih membimbing siswa dalam menyelesaikan tugasnya menulis teks deskripsi. Adapun hasil nilai siswa pada pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

Table 2. Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	Nilai Akhir	Ket
		KIJ	TB	KK	D	E			
1	AV	3	3	3	3	3	15	75	T
2	AL	3	3	4	3	4	17	85	T



3	AR	4	3	3	3	3	15	80	T
4	BS	3	3	3	3	3	15	75	T
5	BDA	3	3	4	3	3	15	80	T
6	EO	3	3	3	3	3	15	75	T
7	KT	3	3	3	3	4	16	80	T
8	ME	3	3	3	3	3	15	75	T
9	NAP	3	3	3	4	3	16	80	T
10	NA	3	3	3	3	3	15	75	T
11	RDK	4	3	3	3	3	16	80	T
12	SL	3	3	3	3	3	15	75	T
Jumlah siswa tuntas									12
Jumlah siswa tidak tuntas									-
Ketuntasan klasikal									100%

Pada siklus II, aktivitas pembelajaran telah menunjukkan adanya perubahan. Siswa mulai fokus dan termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa yang malu bertanya mulai aktif bertanya terkait materi yang belum dipahami, siswa yang awalnya ragu-ragu menjawab pertanyaan dari guru mulai berani, siswa yang masih kurang dapat mengekspresikan ide dan pikirannya dalam teks deskripsi sudah mulai kreatif menungangkan ide dan gagasannya dalam tulisan hal tersebut telihat dari hasil penilaian pada siklus II yang mencapai ketuntasan belajar hingga 100%. Perbandingan antara jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar menulis teks deskripsi siswa kelas II SDN Tepal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Perbandingan jumlah Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan siklus	Ketuntasan	
		Tidak Tuntas	Tuntas
1	Siklus I	6	6
2	Siklus II	0	12

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat ditarik simpulan bahwa hasil daripada penelitian ini adalah pada pelaksanaan siklus I berdasarkan hasil penilaian 6 orang siswa tidak tuntas belajar, dengan persentase ketuntasan klasikal sebanyak 50%, sedangkan pada pelaksanaan siklus II dari keseluruhan jumlah siswa sebanyak 12 orang siswa semua tuntas belajar, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar tunggal pada siswa kela II SDN Tepal tahun ajaran 2023-2024. Berdasarkan tahap refleksi adapun kekurangan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa belajar semakin baik pula hasil belajar siswa, guru harus lebih giat lagi memberikan motivasi kepada siswa serta melalukan inovasi dalam pembelajaran salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan media-media pembelajaran yang dapat menarik minat serta motivasi siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(Edisi Kelima)*. Jakarta: PT. Balai Pustaka

Anasari. Desi Linanada. (2016) Peningkatan Ketrampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Pogung Kiful Sleman.



Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI.* Jakarta: Rineka Cipta

Dalman. (2020). Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers

Halimah. Dkk. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Fild Trip Pada Siswa Sekolah Dasar.

Rinadini. Dewi. (2018). Peningkatan Ketramplinan Menulis Deskripsi Melalui Metode Field Trip Siswa Kelas IV.

Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran.* Bandung: CV. Pustaka Setia.